

SISTEM INFORMASI LAYANAN PESERTA KELUARGA BERENCANA PADA KLINIK BIDAN ROSLAINI BERBASIS WEB

Sinta Maria¹, Sifa Febrianty Lubis²

^{1,2}Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, JL HR. Soebrantas No. 77 Panam
email: sinta.maria020917@gmail.com, amp.sifafebrianty@gmail.com

ABSTRAK

Program KB (Keluarga Berencana) adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Namun tanpa pelayanan yang baik proses KB tidak akan berjalan dengan lancar. Pada saat ini proses pelayanan peserta KB (Keluarga Berencana) dilakukan dengan cara manual yaitu, semua proses pelayanan KB (Keluarga Berencana) masih dilakukan dengan mencatat di kertas, sehingga menimbulkan beberapa masalah dalam pelaksanaannya seperti pengisian formulir, setelah peserta mengisi formulir lalu bidan juga akan menulis data diri peserta di buku besar, terdapat penumpukan antrian yang menyebabkan tidak efisiennya pelayanan, pendataan ibu yang harus melakukan KB rutin bulanan atau jangka waktu yang ditentukan masih belum ada sehingga tak jarang ibu yang melakukan KB sering terlambat melakukan pengecekan. Pembangunan sistem informasi layanan peserta KB dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database mysql sebagai penyimpanan datanya, dengan pembangunan aplikasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada proses pelayanan KB. Masyarakat dapat mengefisienkan waktu yang digunakan untuk mengantri dan mengisi formulir dengan kegiatan yang lain dan dapat menggunakan waktu dengan maksimal, calon peserta KB (Keluarga Berencana) akan lebih mengetahui informasi seputar KB (Keluarga Berencana), produk-produk KB (Keluarga Berencana), dan efek samping dari produk KB (Keluarga Berencana) yang digunakan. Sistem informasi berbasis web ini memiliki keunggulan diantaranya dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta mampu meningkatkan efesiensi dan efektifitas kerja pihak-pihak yang terkait. Selain itu juga dapat mengurangi penggunaan kertas, sehingga klinik dapat menekan biaya pengadaan kertas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pelayanan, Pemrograman PHP

1. PENDAHULUAN

KB (Keluarga Berencana) adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk seperti yang tertera dalam UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 52 TAHUN 2009 TENTANG PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA.

Klinik Bidan Roslaini adalah klinik yang berada di kecamatan Tualang yang melayani proses KB (Keluarga Berencana). Pada saat ini proses pelayanan peserta KB (Keluarga Berencana) dilakukan dengan cara manual yaitu, semua proses pelayanan KB (Keluarga Berencana) masih dilakukan dengan mencatat di kertas, sehingga menimbulkan beberapa masalah dalam pelaksanaannya seperti pengisian formulir, setelah peserta mengisi formulir lalu bidan juga akan menulis data diri peserta di buku besar, terdapat penumpukan antrian yang menyebabkan tidak efisiennya pelayanan, pendataan ibu yang harus melakukan KB rutin bulanan atau jangka waktu yang ditentukan masih belum ada sehingga tak jarang ibu yang melakukan KB sering terlambat melakukan pengecekan.

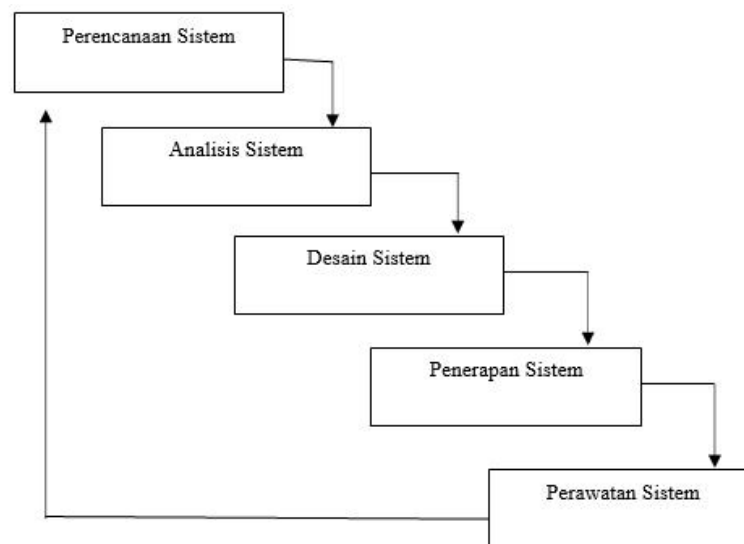
Untuk mendukung pelayanan pada klinik khususnya pada proses pelayanan KB (Keluarga Berencana) yang dapat menciptakan keserasian dalam pelayanan, salah satunya adalah dengan menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses oleh calon peserta KB

(Keluarga Berencana). Para calon peserta KB (Keluarga Berencana) dapat mengakses website kapan saja dan dimana saja untuk melakukan pengisian formulir. Pada tahap ini data akan tersimpan pada database klinik sehingga tidak diperlukan penginputan data diri peserta kembali oleh bidan, peserta juga mendapatkan jadwal kapan ia harus datang ke klinik. Para calon peserta KB (Keluarga Berencana) juga dapat membaca informasi seputar produk KB (Keluarga Berencana) mengenai efek samping dari penggunaan produk KB (Keluarga Berencana) tersebut sehingga calon peserta KB (Keluarga Berencana) tidak perlu khawatir jika ia mengalami beberapa efek samping.

sehingga masyarakat dapat mengefisienkan waktu yang digunakan untuk mengantri dan mengisi formulir dengan kegiatan yang lain dan dapat menggunakan waktu dengan maksimal, calon peserta KB (Keluarga Berencana) akan lebih mengetahui informasi seputar KB (Keluarga Berencana), produk-produk KB (Keluarga Berencana), dan efek samping dari produk KB (Keluarga Berencana) yang digunakan. Sistem informasi berbasis web ini memiliki keunggulan diantaranya dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pihak-pihak yang terkait. Selain itu juga dapat mengurangi penggunaan kertas, sehingga klinik dapat menekan biaya pengadaan kertas.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai urutan langkah langkah yang dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang jelas dan mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tiap tahapan merupakan bagian yang menentukan tahapan selanjutnya dan berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini merupakan tahapan tahapan penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti gambar 1



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Sebagai tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-

kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum. Langkah-langkah perencanaan yaitu menyadari adanya masalah, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem.

2. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Rincian langkahnya tahap analisis adalah identifikasi masalah dengan melakukan penelitian, mengorganisasi tim dengan menyusun tim proyek yang terlibat termasuk pemakai sistem yang nantinya digunakan pada kegiatannya, mendefinisikan kebutuhan informasi (seperti: dengan melakukan wawancara, pengamatan, pencarian pencatatan dan survei), mendefinisikan kriteria kinerja sistem yaitu dengan memahami bagaimana pengguna melakukan pekerjaannya dari awal hingga (bagaimana mulai melakukan hingga mengakhiri aktivitas, data, informasi dan laporan yang dibutuhkan dan dihasilkannya) dan membuat laporan hasil analisis.

a. Analisa Teknologi

Menganalisis teknologi apa yang digunakan pemilik desain web seperti menggunakan desain grafis maka memerlukan teknologi seperti Adobe Photoshop, Macromedia Flash, Macromedia Dreamweaver CS3. Memerlukan data penyimpanan secara informasi produk, Informasi Berita digunakan database seperti MySql, MsAccess.

b. Analisa Informasi

Mengenai informasi data yang akan menjadi data tetap dan data dinamis, kategori informasi data tetap adalah : profil perusahaan, visi dan misi, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Informasi dinamis adalah informasi yang selalu berubah dalam setiap periodik dapat setiap hari atau setiap jam.

c. Analisa User

Mengategorikan *user* yang digunakan dalam sistem informasi Web.

User yang sudah memahami dan yang belum memahami.

d. Analisa Biaya dan Resiko

Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya *maintenance* (membayar *domain* ke ISP) atau biaya kirim ke *user*. Resiko yang terjadi adalah tidak sampainya produk ke *user* atau penipuan dari *user*.

3. Desain/Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyiapkan rancangan sistem yang terinci/grafis, dan yang umum berupa informasi serta menyiapkan usulan implementasi.

a. Desain Informasi

Dalam tahap ini dimodelkan informasi *link* dari setiap halaman, jika dalam sistem tersebut terdapat *database* maka digunakan tahap *development* dan *database* desain.

b. Desain Grafis

Dalam tahap ini disesuaikan dari warna, *layout*, gambar dan *graphic*.

4. Penerapan/Implementasi Sistem (*System Implementation*)

a. Penulisan Program dan Instalasi

Merupakan tahap penulisan program yang telah dianalisis dan didesain semua maka program yang digunakan adalah PHP dan database yang digunakan MySql.

b. Desain *review*

Dalam tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti tidak ada lokasi *link*, *image* yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data, *update* artikel dan lain- lain.

c. Pemilihan Sumber daya *Hardware* dan *Software*

Dalam tahap ini *software* dan *hardware* digunakan untuk Web server.

d. Pengujian Web dan Dokumen Web

Menguji Web dengan berbagai teknologi *browser* yang ada, serta pemeriksaan dokumen Web. Dan dalam memeriksa dokumen terdapa beberapa hal yang diperhatikan :

1. Akurasi atau ketepatan dokumen
2. *Authority Web*, *document* yang telah diterbitkan dalam web
3. *Objective information*

5. Perawatan Sistem (*System Maintenance*)

Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yang meliputi penggunaan sistem, audit sistem, penjaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

2.1. Konsep Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut Muhammad & Sari, K.W (2019) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat majerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

Menurut Simatupang, J dan Sianturi, S. (2019) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan.

2.1.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut Ayu, F & Fitri, N. (2019) informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau interpretasi untuk digunakan dalamproses pengambilan keputusan. Sitempengolahan informasi mengolah datamenjadi informasi atau tepatnyaolah data dari betuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.Nilai informasi berhubungan dengankeputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan.

2.1.3 Pengertian Pelayanan dan KB (Keluarga Berencana)

Menurut Putri V.A. dan Fatmasari D. (2018) pelayanan merupakan serangkaian aktivitas yang tidak terlihat akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal hal lain yang disediakan perusahaan untuk memecahkan permasalahan pelanggan.

Menurut Sari, E. (2019) menyatakan bahwa KB adalah tindakan yang membantu individu atau pasutri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak

diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.

2.1.4 Definisi Pelayanan

Menurut Putri V.A. dan Fatmasari D. (2018) pelayanan merupakan serangkaian aktivitas yang tidak terlihat akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal hal lain yang disediakan perusahaan untuk memecahkan permasalahan pelanggan.

Secara garis besarnya pelayanan merupakan kegiatan yang abstrak tetapi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau masyarakat. Pelayanan tidak dapat mengakibatkan terjadinya peralihan hak atau kepemilikan dan terdapat interaksi antara penyedia/perusahaan jasa dengan pengguna jasa.

2.1.5 System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Hermawan, R (2016) Metode System Development Life Cycle atau sering disingkat SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai pada sistem itu diterapkan, dioperasikan, dan diperlihora. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya.

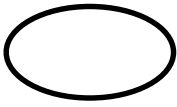



2.1.6 Perancangan Sistem (UML)

Menurut Ferdika, M dan Kuswara, H (2017) meyakini bahwa UML (Unified Modeling Language) adalah ‘bahasa’ pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Unified Modeling Language, salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam bahasa pemrograman yang berorientasi objek, saat ini UML akan mulai menjadi standar masa depan bagi industri pengembangan sistem/perangkat lunak yang berorientasi objek sebab pada dasarnya UML digunakan oleh banyak perusahaan raksasa seperti IBM, Microsoft, dan sebagainya.

a. Use Case Diagram

Menurut Simatupang, J dan Sianturi, S (2019) Diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibangun. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibangun. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini adalah simbol-simbol diagram use case, seperti yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Simbol Use Case Diagram




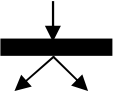
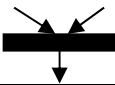


Gambar	Keterangan
	Use Case menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang bertukar pesan antar unit dengan aktif, yang dinyatakan dengan menggunakan kata kerja.
	Actor adalah <i>abstraktion</i> dari orang atau sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dari target sistem. Untuk mengidentifikasi aktif, harus ditentukan pembagian tenaga kerja dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pesan pada konteks target sistem. Orang atau sistem bisa muncul dalam beberapa peran. Perlu dicatat bahwa aktor berinteraksi dengan <i>Use Case</i> , tetapi tidak memiliki kontrol terhadap <i>use case</i> .
	Asosiasi antara aktor dan use case , digambarkan dengan garis tanpa panah yang mengindifikasikan siapa atau apa yang meminta interaksi secara langsung dan bukannya mengindifikasikan data.
	Asosiasi antara aktor dengan use case yang menggunakan panah terbuka untuk mengindikasikan bila aktor berinteraksi secara pasif dengan sistem.
-- <include>→	Include , merupakan didalam <i>use case</i> lain (<i>required</i>) atau pemanggilan sebuah fungsi program.
-- <extend>→	Extend , merupakan perluasan dari <i>use case</i> lain jika kondisi atau syarat tertentu.

Sumber : Sukrianto. D dan Agustina.S, (2018)

b. Activity Diagram

Menurut Simatupang, J dan Sianturi, S (2019) Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Penekanan pada diagram aktivitas adalah menggambarkan aktivitas sistem atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem, bukan apa yang dilakukan actor. Berikut adalah simbol-simbol activity diagram, seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Simbol Activity Diagram



Gambar	Keterangan
	Proses dimulainya pertama kali didalam <i>activity</i> .
	Akhir Aktifitas
	Aktivitas yang terjadi didalam proses <i>activity</i> .
	Kegiatan yang dilakukan secara <i>parallel</i> .
	Menunjukkan kegiatan yang digabungkan.
	Menggambarkan cabang suatu keputusan.
	Mengelompokan <i>activity</i> berdasarkan actor.






Sumber : Sukrianto. D dan Agustina.S, (2018)

c. Sequence Diagram

Menurut Simatupang, J dan Sianturi, S (2019) Diagram sekuen “menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu”. Membuat diagram sekuen juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case (Rosa dan Shalahuddin : 2018). Berikut adalah simbol-simbol activity diagram, seperti terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Simbol Sequence Diagram

Gambar	Keterangan
	Entity Class , merupakan bagian dari system yang berisi kumpulan kelas berupa entitas-entitas yang membentuk gambaran awal sistem dan menjadi landasan untuk menyusun basis data.
	Boundary Class , berisi kumpulan kelas yang menjadi <i>interfaces</i> atau interaksi antar satu atau lebih actor dengan sistem, seperti tampilan <i>form entry</i> dan <i>form cetak</i> .

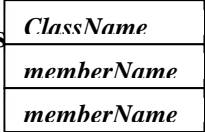





	Control Class , suatu objek yang berisi logika aplikasi yang tidak memiliki tanggung jawab kepada entitas, contohnya adalah kalkulasi dan aturan bisnis yang melibatkan berbagai objek.
	Message , symbol mengirim pesan antar <i>class</i> .
	Recursive , menggambarkan pengiriman pesan yang dikirim untuk dirinya sendiri.
	Activation , mewakili sebuah eksekusi operasi dari objek, panjang kotak ini berbanding lurus dengan durasi aktivitas sebuah operasi.
	Lifeline , garis titik-titik yang terhubung dengan objek, sepanjang <i>lifeline</i> terdapat <i>activation</i> .

Sumber : Sukrianto. D dan Agustina.S, (2018)

d. Class Diagram

Menurut Simatupang, J dan Sianturi, S (2019) class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Berikut adalah simbol- simbol class diagram, seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Simbol Class Diagram

Gambar	Keterangan
Kelas 	Kelas pada struktur system
Antar muka/ interface 	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi berarah / directed association 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-generalisasi-spesialisasi(umum-khusus).
Kebergantungan / dependency 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
Agregasi / Aggregation 	Relasi antar kelas dengan makna semua-bagian (<i>whole-part</i>).

Sukrianto. D dan Agustina.S, (2018)

e. PHP

Menurut Fahrozi W. Dan Harahap C. B. (2018), PHP merupakan Bahasa scripting seperti HTML. Dalam pengembangan web pada HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua sintax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software Open Source”.

f. XAMPP

Menurut Poipessy A. A. Dan Umasangadji M. (2018) XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP.

g. MySQL

Menurut Fahrozi1 W. dan Harahap C. B. (2018) MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Manajement System). MySQL mendukung bahasa pemrograman PH, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI. MySQL merupakan RDBMS (Relational Database Management System) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model relational. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

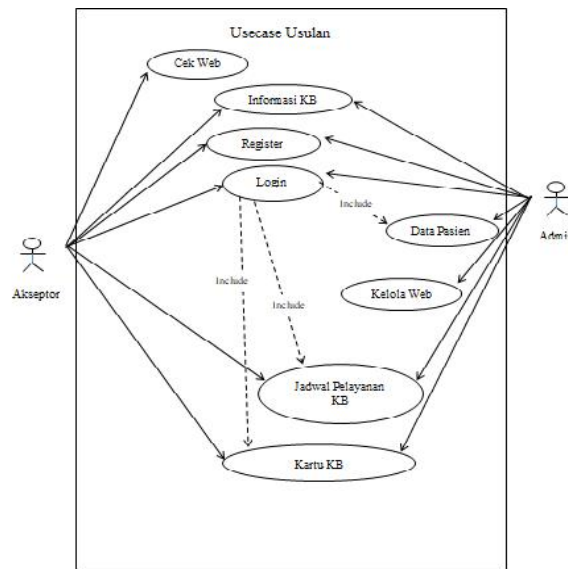
Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan selama penelitian di Klinik Bidan Roslaini, terutama pada sistem pelayanan KB (Keluarga Berencana). Maka penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam sistem berjalan yaitu:

1. Akseptor datang ke klinik bidan roslaini
2. Mengambil nomor antrian
3. Menunggu antrian
4. Mengisi formulir mengikuti program KB
5. Memberitahu tahu kepada bidan tentang jumlah anak umur, apakah ada riwayat penyakit, nama suami dan lain sebagainya yang akan ditulis dibuku oleh bidan.
6. Melakukan kegiatan kb
7. Kembali datang sampai saat yang ditentukan

3.2 Perancangan

a. Use Case Diagram

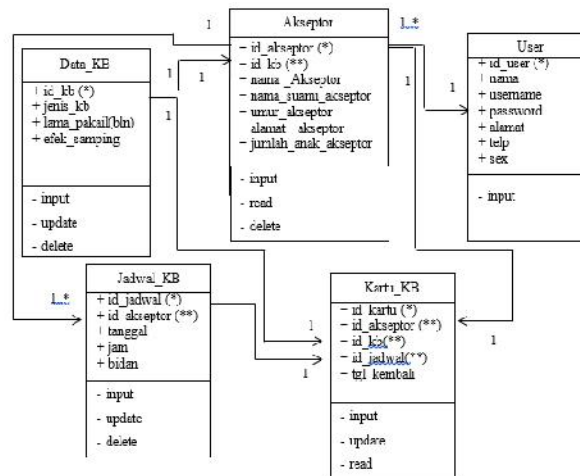
Use case merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan sistem, jadi bagan yang menggambarkan arus dari sebuah data dari mana data itu berasal sampai ke pemrosesan data hingga dihasilkan *output*, sampai proses akhir



Gambar 2 Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class diagram adalah sebuah kelas yang dapat memberikan pandangan global antara sebuah system. Hal tersebut tercermin dari class class yang ada dan relasinya atau dengan yang lainnya. Sebuah system biasanya mempunyai beberapa class diagram. Berikut merupakan gambar class diagram usulan tentang pelayanan KB (Keluarga Berencana).

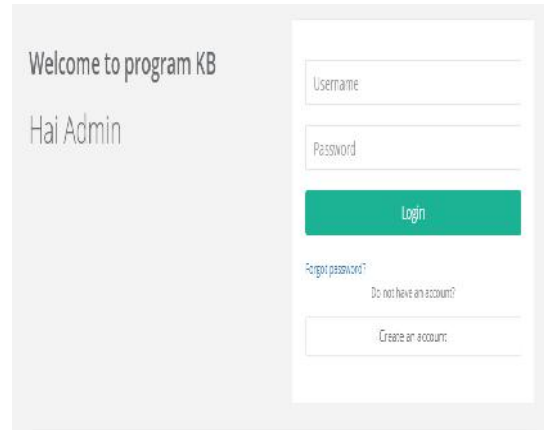


Gambar 3 Class Diagram

3.3 Implementasi dan Testing Sistem

a) Halaman Login

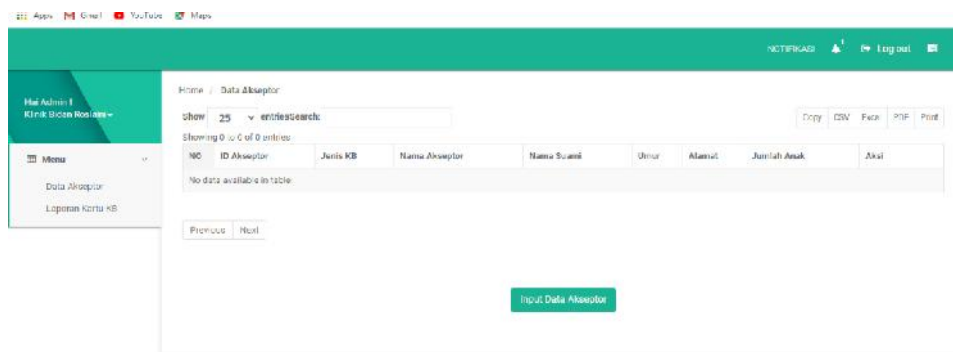
Halaman ini adalah halaman login dan diperintahkan memasukkan username dan pada password agar dapat masuk ke halaman utama. Berikut merupakan tampilan halaman login pada gambar dibawah ini.



Gambar 4 Tampilan Login

b) Halaman Akseptor

Pada halaman utama akseptor terdapat menu, notifikasi dan form inputan. Menu diantaranya adalah menu data akseptor dan menu laporan kartu kb akseptor. Notifikasi yang terdapat pada halaman akseptor adalah notifikasi pemberitahuan jadwal KB akseptor yang diinputkan oleh admin setelah akseptor menginput data diri akseptor. Dan form input data akseptor adalah form untuk menginput data akseptor.



Gambar 5 Halaman Akseptor

c) Kartu KB

Berikut merupakan kartu kb yang akan tampil setelah akseptor melakukan pelayanan kb dan kartu kb ini ada pada halaman akseptor

KARTU KELUARGA BERENCANA KLINIK BIDAN ROSLAINI Kecamatan Tualang	
NAMA AKSEPTOR	Sifa
NAMA SUAMI	Abdul
ALAMAT	Pekamburu
UMUR	22
JUMLAH ANAK	2
ID KB	1
JENIS KB	SUNTIK 1BLN
LAGU KB	1 BULAN
ID JADWAL	10
TGL DATANG	2020-06-22
TGL KEMBALI	2020-07-22

Gambar 6 Tampilan Kartu KB Akseptor

d) Halaman Admin

Pada halaman utama admin terdapat 6 menu yaitu menu data kb, jadwal kb, kartu kb, data akseptor, laporan kartu kb dan laporan jadwal pelayanan kb. Pada menu data kb, jadwal kb dan kartu kb terdapat form inputan, pada menu data akseptor admin hanya bisa melihat data akseptor dan menerima notifikasi akseptor yang belum diatur jadwalnya secara keseluruhan yang telah masuk kedalam sistem. Dan laporan kartu kb dan laporan jadwal pelayanan merupakan laporan berbentuk pdf secara keseluruhan.

ID	Nama Akseptor	Nama Suami	Alamat	Umur	Jumlah Anak	Jenis KB	Id Jenis KB	Tgl Datang	Tgl Kembali	Aksi
1	Rina	Sablon	Desa P. B. B.	42	1	SUNTUK 1BLN	1	2020-07-24	2020-08-24	Edit
2	Adi & Bika	Harjo	STN B. B.	35	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
3	Mawati	Harjo	STN B. B.	31	4	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
4	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
5	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
6	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
7	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
8	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
9	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit
10	Harjo	Harjo	STN B. B.	31	5	SUNTUK 1BLN	1	2020-05-06	2020-06-06	Edit

Gambar 7 Halaman Admin

e) Laporan KB (Keluarga Berencana)

Laporan kartu kb merupakan laporan detail keseluruhan akseptor yang melakukan kb dan terdapat pada halaman admin

Tanggal Masi	Nama Akseptor	Nama Suami	Alamat	Umur	Jumlah Anak	ID KB	Jenis KB	LAGU KB	ID Jadwal	Tanggal Kembali
18-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB002	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0003	2020-06-18
18-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB005	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0004	2020-06-18
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB006	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0005	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB007	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0006	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB008	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0007	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB009	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0008	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB010	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0009	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB011	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0010	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB012	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0011	2020-06-19
19-05-2020	Harjo	Harjo	Desa P. B. B.	22	1	KB013	SUNTUK 1BLN	1 BULAN	0012	2020-06-19

Gambar 8 Laporan Pelayanan KB

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian system pelayanan KB maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi pelayanan KB (Keluarga Berencana) pada pengunjung atau akseptor dapat menyimpan jadwal serta tanggal penting yang digunakan untuk melakukan proses KB melalui data kartu kb yang ada pada halaman utama akseptor dan melalui notifikasi jadwal pada halaman utama akseptor. Aplikasi pelayanan KB (Keluarga Berencana) pada Klinik Bidan Roslaini dapat mengoptimalkan dan mempermudah kinerja pihak terkait dimana tidak terjadi antrian lagi pada klinik, penginputan pun dilakukan dengan sistem dan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan yang tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F dan Fitri, N.,2019. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer Online*. Vo. 3, No. 2.
- Fahrozi, Wirhan. dan Harahap, B.C., 2018. Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web. Vo. 2, No. 1.
- Ferdika, M, dan Kuswara, H., 2017. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Era makmur Cahaya Damai Bekasi, Vol. 1, No. 2.
- Hermawan, R, 2016., Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus : Yayasan Ganesha Operation Semarang). Vol. 2, No. 1.
- Muhammad & Sari, K.W., 2019. Perancangan Sistem Informasi Tingkat Kepuasan Pelayanan nasabah pada PT Pegadaian CP Panam Berbasis Web. Vol. 3, No. 2.
- Poipessy, A, A. dan Umasangadji, Mirna., 2018. Pembuatan Jadwal Kerja Karyawan Berbasis Web Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kalumata Ternate. Vol. 3, No. 1.
- Putri, A, V. dan Fatmasari, D., 2018. Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Pelanggan Alfamart Di Kelurahan Srandol Wetan Semarang. Vol. 3, No 5.
- Sari, E., 2019. Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis. Vol. 6, No. 1.
- Simatupang, J dan Sianturi, S., 2019. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada PA. Handoyo Berbasis Online. Jurnal Intra-Tech, Vol. 3, No. 2.
- Sukrianto, Darmanta. dan Agustina, Siti., 2018. Pemanfaatan SMS Gateway Pada Sistem Informasi Absensi Siswa Di SMA 12 Pekanbaru Berbasis WEB. Vol. 2, No. 2.